

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Ina Perdana Tbk

Posisi Laporan : Q2 - 2025

Analisa Secara Individu

- 1 Dari hasil perhitungan LCR untuk posisi Q2 - 2025 (rata-rata harian untuk Q2 - 2025), nilai LCR Bank Ina Perdana ("Bank") berada pada level 170.54%, dimana rata-rata high quality liquid asset ("HQLA") sebesar Rp. 7.21 triliun dan rata-rata net cash outflow sebesar Rp. 4.23 triliun. Level tersebut diatas ketentuan minimum LCR yang ditetapkan OJK yaitu minimum sebesar 100%.
- 2 Untuk posisi bulan ini, Bank mempunyai rata-rata komposisi HQLA sebagai berikut:
 - HQLA Level 1 Bank Ina sebesar Rp. 6.05 triliun, atau 83.90% dari total HQLA yang terdiri dari:
 - Kas dan setara kas sebesar Rp. 153.46 miliar (2.13% dari total HQLA)
 - Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 2.93 triliun (40.70% dari total HQLA).
 - Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah & Bank Indonesia sebesar Rp. 2.96 triliun (41.06% dari total HQLA)
 - HQLA Level 2A Bank Ina sebesar Rp. 1.23 triliun (17% dari total HQLA)
 - HQLA Level 2B Bank Ina sebesar Rp. 266.02 miliar (3.7% dari total HQLA)
 - Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2B sebesar Rp. 106.41 miliar
 - Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2 sebesar Rp. 223.65 miliar
- 3 Sementara itu untuk komposisi sumber pendanaan Bank posisi Q2 - 2025 sebagai berikut:

Konsentrasi Sumber Pendanaan	
DPK	83.41%
Interbank	0.54%
Modal	14.24%
Lainnya	1.81%
Total	100%

- 4 Manajemen menjalankan fungsi pengawasan langsung terhadap kondisi likuiditas Bank yang dapat diketahui melalui laporan daily MCO, *maturity profile* dan monitoring risk.
- 5 Pemantauan terhadap likuiditas secara keseluruhan juga dipantau secara berkala oleh pihak Manajemen melalui Asset & Liabilities Committee (ALCO) Meeting untuk mengetahui berapa banyak pinjaman yang harus dipenuhi dan bagaimana memperoleh pendanaan yang dibutuhkan untuk membiayai pinjaman tersebut.
- 6 Selain itu Bank juga memiliki fasilitas pinjaman dari sejumlah bank nasional yang dapat berupa money market, FX line, swap dan reverse repo/repo.

Analisa Secara Konsolidasi

Untuk analisis LCR Bank secara konsolidasi sama seperti analisis LCR secara individual, hal ini dikarenakan Bank tidak memiliki perusahaan anak dalam hal pelaporan secara konsolidasi.